

## **BAB V**

### **ASPEK KEUANGAN**

#### **A. Metode Pencatatan Akuntansi**

Perusahaan harus melakukan proses pencatatan akuntansi demi kelangsungan bisnis dengan tujuan agar segala hal yang menyangkut dalam aspek keuangan perusahaan dapat terekam dengan baik. Menurut **Walter (2012:3)** menjelaskan bahwa akuntansi adalah “sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”. Dalam proses metode pencatatan akuntansi, terdapat 2 metode yaitu :

##### **1. Metode *Cash Basis***

**Marisi (2013:59)** menjelaskan bahwa “Cash basis merupakan pendapatan berupa cash dan saat proses pembayaran sudah diterima, baru biaya tersebut bisa diakui oleh perusahaan. Maka dari itu dapat diketahui bahwa arti dari cash basis, yaitu semua pendapatan dan pengeluaran akan langsung dilakukan pencatatan oleh perusahaan pada saat penerimaan dan pengeluaran cash.

##### **2. Metode *Akrual Basis***

**Menurut Munawir (2011:69)** “Accrual Basis ialah semua transaksi akuntansi yang dicatat pada saat sedang berlangsung, walaupun penerimaan atau pengeluaran apapun belum dilakukan oleh perusahaan”. Maka dari itu dapat diketahui arti dari accrual basis yaitu semua pendapatan dicatat pada saat sedang berlangsungnya penjualan meskipun cash belum diterima dan

pengeluaran dicatat pada saat cash digunakan meskipun belum dikeluarkan.

Bedasarkan penjabaran diatas, maka *Shoe Clean Smart Solution* akan Menggunakan metode Accrual Basis dikarenakan memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikatakan **Marisi (2013:65)** perihal accrual basis yaitu :

1. Informasi mengenai transaksi data diakui meskipun cash belum diterima sebagai pendapatan.
2. Beban dapat diakui saat terjadi transaksi sehingga informasi yang diberikan dapat terpercaya.
3. Digunakan sebagai pengukuran dan perhitungan asset, liabilities, dan asset neto.
4. Pencatatan pembayaran dan penerimaan dilakukan ke dalam akun masing-masing sesuai dengan transaksi yang dilakukan.
5. Perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai panduan untuk memilik kebijakan—kebijakan di masa yang akan datang.
6. Cash yang belum diakui sebagai pendapatan bisa menaikan pendapatan organisasi.

## **B. Capital Expenditure (Identification Initial Investment)**

Capital Expenditure merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses pembelian, perbaikan, dan perawatan asset demi keberlangsungan sebuah usaha. Menurut **Syamsuddin (2011:410)** menjelaskan bahwa “*Capital Expenditure* merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan

sebagai harapan agar pengeluaran itu dapat menghasilkan manfaat dan hasil dalam jangka waktu lebih dari satu tahun”. *Capital Expenditure* terbagi menjadi 3 bagian, antara lain:

### 1. *Tangible Investment*

Menurut **Marisi (2013:32)** mengungkapkan bahwa “*Tangible Investment* atau aset berwujud yaitu sebuah asset yang mempunyai bentuk fisik dan dapat digunakan untuk beberapa tujuan dengan harapan asset tersebut bisa digunakan lebih dari satu periode”. Maka dari itu, *tangible investment* dapat diartikan asset perusahaan dengan wujud fisik yang digunakan sebagai kelangsungan sebuah bisnis. Berikut adalah *Tangible Investment ShoeClean Smart Solution* :

Tabel 5.1 Tangible Investment ShoeClean Smart Solution

TANGIBLE INVESTMENT SHOE CLEAN SMART SOLUTION				
NO	NAMA ASET	JUMLAH UNIT	HARGA	TOTAL
1	Laptop	1	7,000,000	7,000,000
2	Ponsel	2	5,000,000	10,000,000
3	Printer	1	800,000	800,000
4	Etalase	2	500,000	1,000,000
5	Rak	2	400,000	800,000
6	Sofa	1	3,000,000	3,000,000
7	Kursi	5	200,000	1,000,000
8	Meja Kasir	1	1,000,000	1,000,000
9	Meja Lobby	1	300,000	300,000
10	Meja Kerja	1	3,500,000	3,500,000
11	Air Conditioner	1	3,000,000	3,000,000
12	Canvas Brush	10	30,000	300,000
13	Suede Brush	10	35,000	350,000
14	Microfiber	25	10,000	250,000
15	Insole Brush	10	15,000	150,000
16	Alat Penyaring Debu	1	800,000	800,000
17	Alat Pengering Sepatu	1	6,000,000	6,000,000

18	Uniform	4	130,000	520,000
19	Motor	1	19,000,000	19,000,000
TOTAL				58,770,000

Sumber : oleh penulis, 2022

Dari data olahan di atas, penulis menjabarkan apa saja asset yang dibutuhkan oleh *ShoeClean Smart Solution* sebagai barang berbentuk fisik untuk membantu keberlangsungan bisnis ini. Pengadaan barang dengan kualitas yang baik diharapkan dapat membuat sebuah kesan baik bagi tamu serta menjadi nilai lebih dalam sisi penjualan dan pelayanan.

Menurut **Surya (2012: 173)**, penyusutan adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama taksiran masa manfaatnya. Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dikurangi estimasi nilai residunya pada akhir masa manfaatnya. Beberapa metode dapat digunakan untuk menghitung biaya penyusutan atau amortisasi:

#### 1. Metode Garus Lurus

Jenis metode perhitungan ini adalah yang paling sederhana dan banyak digunakan dalam menghitung penyusutan. Dalam pendekatan linier ini, selalu perlakukan penyusutan sebagai fungsi waktu daripada fungsi penggunaannya. Metode ini menetapkan bahwa besaran penyusutan atau amortisasi akan selalu sama pada setiap periode.

#### 2. Metode Saldo Menurun

Metode ini menggunakan tarif penyusutan (persentase) yang

merupakan kelipatan dari metode garis lurus. Tidak seperti metode lain, penurunan rasio neraca dikalikan dengan nilai buku aset untuk setiap periode. Hal ini karena nilai tercatat aset dikurangi dengan beban penyusutan untuk setiap periode, sehingga tingkat saldo menurun tertentu diterapkan pada nilai tercatat yang menurun, dan akibatnya, beban penyusutan berkurang setiap tahun. Penurunan ini berlanjut sampai nilai buku aset menurun ke nilai sisa yang diperkirakan, di mana penyusutan berakhir.

Gambar 5.1 Tarif dan Masa Penyusutan Fisikal

**Tarif dan Masa Penyusutan Fisikal**

<b>Kelompok Harta Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Tarif - Metode Garis Lurus</b>	<b>Tarif - Metode Saldo Menurun</b>
<b>I. Bukan Bangunan</b>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<b>II. Bangunan</b>			
<b>Tidak Permanen</b>	10 Tahun	10%	
<b>Permanen</b>	20 Tahun	5%	

Sumber : pajak.go.id

Tabel diatas merupakan tarif dari masa penyusutan atas pengeluaran harta berwujud fisik yang bersifat hak milik, hak guna, hak usaha, dan hak pakai. Penyusutan dimulai saat bulan dilakukannya pengeluaran tersebut dengan persetujuan Direktur Jenderal Pajak, yang mana metode ini akan digunakan oleh *ShoeClean Smart Solution*.

Tabel 5.2 Daftar Depresiasi Tangible Investment ShoeClean Smart Solution

DAFTAR DEPRESIASI INVESTMENT SHOE CLEAN SMART SOLUTION							
Jenis	Qty	Unit	Harga	Harga Total	Umur	Tarif	Depresiasi / Tahun
					Ekonomis	Depresiasi	
Laptop	1	Unit	7,000,000	7,000,000	4	25%	1,750,000
Ponsel	2	Unit	5,000,000	10,000,000	4	25%	2,500,000
Printer	1	Unit	800,000	800,000	4	25%	200,000
Etalase	2	Pcs	500,000	1,000,000	4	25%	250,000
Rak	2	Pcs	400,000	800,000	4	25%	200,000
Sofa Lobby	1	Pcs	3,000,000	3,000,000	4	25%	750,000
Kursi	5	Pcs	200,000	1,000,000	4	25%	250,000
Meja Kasir	1	Pcs	1,000,000	1,000,000	4	25%	250,000
Meja Kerja	1	Pcs	3,500,000	3,500,000	4	25%	875,000
Air Conditioner	1	Unit	3,000,000	3,000,000	4	25%	750,000
Alat Penyaring	1	Unit	800,000	800,000	4	25%	200,000
Alat Pengereng	1	Unit	6,000,000	6,000,000	4	25%	1,500,000
Uniform	4	Pcs	130,000	520,000	4	25%	130,000
Motor	1	Unit	19,000,000	19,000,000	4	25%	4,750,000
<b>TOTAL</b>				<b>57,420,000</b>			<b>14,355,000</b>

Sumber : oleh penulis 2022.

## 2. *Intangible Investment*

Menurut **Marsini (2013:3)** menjelaskan pengertian dari *intangible investment* yaitu asset yang tidak berwujud fisik serta hasil dari kontrak ekonomi, sosial, maupun hukum. Maka dari itu, *intangible investment* merupakan asset perusahaan yang tidak berwujud tetapi bisa membantu

jalannya sebuah bisnis perusahaan. Berikut ini merupakan masa manfaat dan tarif amortisasi yang disajikan di dalam tabel, yaitu :

Tabel 5.3 Masa Manfaat dan Tarif Amortisasi

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi Garis Lurus	Tarif Amortisasi Saldo Menurun
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%

Sumber : pajak.go.id

Tabel diatas merupakan rincian amortisasi untuk pengeluaran dalam perolehan harta tak berwujud dan pengeluaran lainnya termasuk biaya perpanjangan hak guna bangunan, hak guna usaha, hak guna pakai, dan muhibah. Amortisasi dimulai pada saat bulan terjadinya pengeluaran, berikut ini merupakan rancangan *intangible investment ShoeClean Smart Solution* yang akan menggunakan metode garis lurus dengan nilai ekonomis 1 sesuai dengan panduan perpajakan yang berlaku seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5.4 Intangible Investment ShoeClean Smart Solution

INTANGIBLE INVESTMENT SHOECLEAN SMART SOLUTION					
NO	JENIS	JUMLAH	UMUR EKONOMI	Tarif Amortisasi	AMORTISASI
1	Legal Aspect	IDR 8,000,000	4	25%	IDR 2,000,000
TOTAL		IDR 8,000,000			IDR 2,000,000

Sumber : olahan penulis, 2022.

### 3. Working Capital

*Working Capital (Terminal Cash Flow)* merupakan sebuah modal kerja sebagai penunjang kegiatan operasional, maka dari itu modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan dalam menghadapi masalah keuangan untuk

menjalankan operasional guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Menurut **Kasmir (2016:50)** menjelaskan bahwa “perusahaan menggunakan modal kerja untuk melakukan aktivitas yang diartikan sebagai investasi yang ditanam sebagai aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti dokumen berharga, kas, piutang, dan aktiva lancar lainnya.”

Tabel 5.5 Working Capital ShoeClean Smart Solution

WORKING CAPITAL SHOE CLEAN SMART SOLUTION			
CURRENT ASSET		CURRENT LIABILITIES	
Cash	257,000,000	Salary	120,000,000
		Operational Cost	94,200,000
TOTAL	257,000,000	TOTAL	214,200,000
TOTAL WORKING CAPITAL			42,800,000
WORKING CAPITAL RATIO			1.2

Sumber: olahan penulis 2022.

*ShoeClean Smart Solution* menggunakan rumus sebagai berikut :

*Salaries* = Total Anggaran Tenaga Kerja 1 Tahun

*Operating Cost* = Biaya Produksi 1 Tahun + Biaya Umum 1 Tahun

*Working Capital* = *Current Assets* – *Current Liabilities*

*Working Capital* = Rp. 257,000,000 – Rp. 214,200,000

= Rp. 42,800,000

*Working Capital Ratio* = *Current Assets* / *Current Liabilities*

Working Capital Ratio = Rp. 257,000,000 / Rp. 214,200,000

= 1.2

Maka dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa *working capital* dari

*ShoeClean Smart Solution* berada pada posisi yang sehat dengan perolehan working capital ratio di atas 0 atau mendapatkan nilai positif.

### **C. Time Value of Money**

Nilai waktu uang adalah konsep keuangan yang penting, yang menunjukkan bahwa karena potensi pendapatan uang, nilai uang saat ini akan lebih berharga daripada nilai uang yang sama di masa depan. Ini pada dasarnya adalah prinsip potensi pendapatan yang dapat diinvestasikan oleh uang. Oleh karena itu, memahami nilai mata uang dapat membantu investor membuat keputusan yang rasional dan mengalokasikan dana untuk investasi yang tepat. Selain itu, dengan menerapkan konsep time value of money, perusahaan dapat mengetahui apakah investasi yang dilakukan menguntungkan. Hal ini juga membantu untuk menarik investasi jika perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada investor. Nilai waktu uang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk inflasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi politik.

#### *1. Present Value*

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (2009:287) mengatakan bahwa “present value merupakan nilai dari mata uang pada saat ini dari sejumlah uang di masa depan”. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa present value merupakan besaran jumlah nilai uang saat awal periode tertentu dari sejumlah uang yang akan di dapat untuk periode mendatang. Jika bisnis ini mempunyai target proyeksi penjualan sebesar Rp. 1,420,308,256 dalam 5 tahun ke depan, dengan tingkat inflasi 5% setiap tahunnya maka perhitungannya adalah sebagai

berikut :

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

Keterangan:

PV = *Present Value*

FV = *Future Value*, diambil dari total keuntungan proyeksi penjualan dalam kurun waktu 5 tahun.

r = suku bunga.

n = Jumlah tahun, ditentukan selama 5 tahun sesuai dengan kajian keuangan bisnis *ShoeClean Smart Solution*.

$$\text{Jadi, } PV = \frac{1.420.308.256}{(1+5\%)^5}$$

$$PV = \frac{1.420.308.256}{1.28}$$

$$= 1,109,615,825$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas nilai uang yang akan di dapatkan 5 tahun kedepan memiliki lebih besar nilainya daripada di masa yang sekarang yaitu sebesar Rp. 1,109,615,825

## 2. *Future Value*

*Future value* adalah nilai uang dimasa sekarang yang akan bertambah besar nilai nya dikarenakan pertambahan nilai bunga yang didapat. Bila bisnis *ShoeClean Smart Solution* mempunyai pinjaman kepada bank sebesar Rp. 1,109,615,825 selama 5 tahun ke depan dengan asumsi suku bunga pinjaman sebesar 10%, maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$FV = PV (1 + r)^n$$

Keterangan:

$FV$  = *Future Value*

$PV$  = *Present Value*, diambil dari total investasi *ShoeClean Smart Solution*

$r$  = Suku bunga

$n$  = Jumlah tahun, ditentukan selama 5 tahun sesuai dengan kajian keuangan bisnis *ShoeClean Smart Solution*, jadi :

$$FV = \text{Rp. } 1,109,615,825 \times (1+10\%)^5$$

$$FV = \text{Rp. } 1,109,615,825 \times 1.6$$

$$FV = \text{Rp. } 1,775,385,320$$

Maka dari itu, pada tahun ke-5 pinjaman uang dengan bunga 10% menjadikan nilai uang Rp. 1,109,615,825 menjadi Rp Rp. 1,775,385,320

#### **D. Pendanaan Investasi**

Pendanaan investasi adalah salah satu cara untuk memperoleh dana tambahan yang akan mempengaruhi modal utama kelangsungan operasional perusahaan. Menurut **Tandelilin (2010:2)**, “Investasi adalah penanaman dana atau sumber daya saat ini untuk menghasilkan keuntungan di masa depan”. Dana investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu *Owner’s Equity* (modal sendiri) dan *Debt* (pinjaman). Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis pendanaan investasi, yaitu:

##### *1. Owners Equity*

*Owner’s equity* (modal sendiri) memiliki arti yaitu investasi yang berasal

dari pemilik perusahaan. Menurut **Soemarso (2004:15)** “modal sendiri merupakan sebuah modal yang berasal dari pemilik untuk kegiatan belanja sebuah perusahaan”. Dalam bisnis ini, penulis berencana menggunakan 100% modal sendiri untuk membangun bisnis *ShoeClean Smart Solution*. sebagai keperluan dalam kegiatan belanja perusahaan Sebesar Rp. 99,110,000.

## 2. Debt (Pinjaman)

Debt atau modal utang memiliki arti yaitu sejumlah dana usaha yang berasal dari luar perusahaan, dengan istilah lain uang tersebut harus dikembalikan berdasarkan kesepakatan tenggang waktu yang sudah ditentukan. Menurut **Sutrisno (2007:8)** “modal utang merupakan modal pinjaman yang berasal dari bank, lembaga keuangan, ataupun penerbit surat hutang yang memberikan suku bunga untuk menjadi beban tetap perusahaan. Dalam bisnis ini, penulis berencana tidak melakukan peminjaman.

Tabel 5.6 Pendanaan Investasi ShoeClean Smart Solution

PENDANAAN INVESTASI SHOE CLEAN SMART SOLUTION		
INVESTMENT	AMOUNT	PERCENTAGE
Tangible Investment	IDR 58,770,000	62%
Intangible Investment	IDR 8,000,000	35%
Working Capital	IDR 42,800,000	3%
<b>TOTAL</b>	<b>IDR 109,570,000</b>	<b>100%</b>
DEBT TO EQUITY RATIO		
	AMOUNT	PERCENTAGE
Owner's Equity	IDR 109,570,000	100%
Debt	-	
<b>TOTAL</b>	<b>IDR 109,570,000</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

## E. Penentuan Titik Impas dan Laba yang diharapkan

Penentuan titik impas atau biasa disebut BEP (*Break Even Point*) adalah titik

dimana pengeluaran yang dikeluarkan seimbang dengan pendapatan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan juga keuntungan. Bisa dikatakan juga bahwa titik ini merupakan titik dimana perusahaan menghasilkan jumlah laba yang sama dengan biaya selama proses awal dalam periode akuntansi. Untuk menentukan konsep ini, diperlukan aspek lain seperti target keuntungan, kapasitas produk dan besar biaya yang harus dikeluarkan seperti fixed cost, variable cost dan mixed cost.

### **1. Fixed cost, mix cost, & variable cost**

Fixed cost adalah merupakan biaya tetap dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan keadaan tetap, walaupun penjualan mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Mix cost adalah campuran biaya dari fixed cost dan variable cost yang pada tingkat tertentu perusahaan menanggung biaya tersebut sebagai biaya tetap, namun seiring berjalannya waktu, biaya tersebut mengalami peningkatan dan menjadi biaya variabel.

Variable cost ialah biaya yang ditanggung oleh perusahaan yang akan berubah menjadi besar atau kecilnya tergantung pada banyaknya produk/jasa yang dijual.

Dalam menentukan BEP, perusahaan juga harus menghitung biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap berarti biaya tetap yang harus dibayar dengan biaya yang sama, dan biaya variabel berarti biaya yang dapat berubah tergantung pada jumlah biaya produksi atau jasa yang dibutuhkan. Rincian biaya tetap dan variabel dari bisnis *ShoeClean Smart Solution*

adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 *Fix Cost dan Variable Cost*

FIX COST DAN VARIABLE COST		
ITEM	FIX COST	VARIABLE COST
Material Expenses Supplies		IDR 43,200,000
Material Expenses Marchandise		IDR 9,600,000
Sewa Ruko	IDR 30,000,000	
Wifi	IDR 3,600,000	
Promosi	IDR 3,000,000	
Listrik	IDR 200,000	
Material Expenses Bensin		IDR 200,000
Gaji	IDR 120,000,000	
Depresiasi & Amortisasi	IDR 11,467,500	
<b>TOTAL</b>	<b>IDR 168,267,500</b>	<b>IDR 53,000,000</b>

Sumber : data olahan 2022.

## 2. *Break Event Point*

Titik impas adalah titik bisnis yang sedang berjalan, tetapi tidak untung atau rugi. Titik impas juga berguna untuk menganalisis jumlah dan keuntungan barang yang dapat dijual kepada konsumen. Menurut **Simamora (2012: 170)**, “BEP atau titik impas adalah volume penjualan dimana total pendapatan dan total pengeluaran sama, dan tidak ada laba atau rugi bersih”. Dari hasil analisa BEP, bisa mendapatkan hasil jumlah penjualan dan prediksi profit per penjualan *ShoeClean Smart Solution*.

Perhitungan untuk mendapatkan BEP dalam bentuk unit :

Total *Fixed Cost* = Rp. 168,267,500

Total *Variable Cost* = Rp. 53,000,000

Kapasitas Produksi per-tahun = 1920 barang

Rata – rata harga penjualan = Rp. 133,875 / pelayanan

Perhitungan *Fixed Cost Unit & Variable Unit*

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Fixed Cost} / \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. } 168,267,500 / 1920 \\ &= \text{Rp. } 87,639 \end{aligned}$$

Jadi, biaya tetap unit sebesar Rp. 87,639

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel} &= \text{Variable Cost} / \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. } 53,000,000 / 1920 \\ &= \text{Rp. } 27,604 \end{aligned}$$

1. Untuk mendapatkan BEP dalam bentuk unit menggunakan cara seperti di bawah ini :

$$\text{BEP Unit} = \text{FC} / \text{P} - \text{VC}$$

Keterangan :

$$\text{BEP} = \text{Break Event Point}$$

$$\text{FC} = \text{Fixed Cost}$$

$$\text{VC} = \text{Variable Cost}$$

$$\text{P} = \text{Price} / \text{Price Average}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \text{Rp. } 168,267,500 / \text{Rp. } 133,875 - \text{Rp. } 27,604 \\ &= \text{Rp. } 168,267,500 / \text{Rp. } 106,271 \end{aligned}$$

$$\text{BEP Unit} = 1,583 \text{ unit penjualan per-tahun.}$$

2. Untuk mendapatkan BEP dalam rupiah adalah sebagai berikut:

$$\text{BEP Rupiah} = \text{FC} / (1 - \text{VC}/\text{S})$$

Keterangan :

BEP = *Break Event Point*

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variable Cost*

S = *Sales Volume*

= (kapasitas produksi x rata – rata harga per-pelayanan)

= 1920 x Rp. 133,875

= Rp. 257,040,000

BEP Rupiah =  $\text{Rp. } 168,267,500 / (1 - \text{Rp. } 53,000,000 / \text{Rp. } 257,040,000)$

BEP Rupiah = Rp. 211,924,125

3. Untuk membuktikan hasil di atas, bisa di lakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut:

BEP = *BEP Unit* x Harga Jual Unit

BEP = 1,583 x Rp. 133,875

= Rp. 211,924,125

Kesimpulan dari BEP di atas adalah Rp 211,924,125. Dengan arti *ShoeClean Smart Solution* harus memperoleh penghasilan sebesar Rp. 211,924,125 untuk mencapai titik impas.

### 3. *Cost Volume Profit*

Cost Volume Profit merupakan sebuah cara untuk membantu menejerial dalam memahami hubungan antara biaya, volume dan laba dengan fokus pada interaksi antara harga produk/jasa, volume aktivitas, biaya variabel per unit, total biaya tetap dan produk yang terjual. Sebagai contoh, apabila perusahaan

ingin meningkatkan volume penjualan, diasumsikan bahwa perusahaan mendapatkan laba keuntungan sebanyak 20 % (Rp. 42,839,040) maka:

$$\begin{aligned}
 \text{Cost Volume} & & & \text{Fixed Cost + Profit} \\
 \text{Provit (Unit)} & = & & \text{Harga Jual/Unit – Variabel Cost/Unit} \\
 & = & & \frac{\text{Rp. 168,267,500} + \text{Rp. 42,839,040}}{\text{Rp. 133,875} - \text{Rp. 27,604}} \\
 & = & & \frac{\text{Rp. 211,106,540}}{\text{Rp. 106,271}} \\
 & = & & 1,986 \text{ Unit}
 \end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan diatas, apabila *ShoeClean Smart Solution* mengharapkan keuntungan sebesar Rp. 42,839,040 dalam waktu 1 tahun, maka harus terjual sebanyak 1,986 unit.

## F. Identifikasi Cash Flow & Outflow

Menurut **Suhardianto (2014:786)** “laporan arus hasil dari masuk dan keluarnya kas pada periode tertentu adalah sebuah informasi yang berkaitan dengan kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat menghasilkan kas yang berasal dari kegiatan, pemeliharaan, dan pengembangan kapasitas operasional.

### 1. Operating Budget

*Operating Budget* atau anggaran operasional adalah daftar yang berisikan pendapatan (*Income*) dan pengeluaran (*Expense*) dalam operasional perusahaan. *Operating Budget* digunakan untuk mengetahui *profit loss* yang dimiliki perusahaan selama kegiatan operasional. Berikut ini adalah Income Statement untuk periode 5 Tahun *ShoeClean Smart Solution*.

Tabel 5.8 Income Statement 5 Tahun *ShoeClean Smart Solution*

INCOME STATEMENT SHOE CLEAN SMART SOLUTION										
YEAR	1st YEAR		2nd YEAR		3rd YEAR		4th YEAR		5th YEAR	
REVENUE	257,040,000	%	269,892,000	%	283,386,600	%	297,555,930	%	312,433,726	%
Operating Expenses										
Material Expenses	55,200,000	21%	56,677,320	21%	59,511,186	21%	62,486,745	21%	65,611,082	21%
Total	55,200,000	21%	56,677,320	70%	59,511,186	70%	62,486,745	70%	65,611,082	70%
Undistributed Operating Expenses										
Salary and Wages	120,000,000	47%	120,000,000	44%	120,000,000	42%	120,000,000	40%	120,000,000	38%
Adimistrator and General Expenses	30,000,000	12%	30,000,000	11%	30,000,000	11%	30,000,000	10%	30,000,000	10%
Promotion	3,000,000	1%	3,000,000	1%	3,000,000	1%	3,000,000	1%	3,000,000	1%
Maintenance & Utility Energy	6,000,000	47%	6,000,000	44%	6,000,000	42%	6,000,000	40%	6,000,000	38%
Total	159,000,000	62%	159,000,000	59%	159,000,000	56%	159,000,000	53%	159,000,000	51%
Total Expenses	214,200,000	83%	215,677,320	80%	218,511,186	77%	221,486,745	74%	224,611,082	72%
Gross Profit	42,840,000	17%	54,214,680	20%	64,875,414	23%	76,069,185	26%	87,822,644	28%
Depreciation & Amortization	16,355,000	6%	16,355,000	6%	16,355,000	6%	16,355,000	5%	16,355,000	5%
Income Before Income Tax	26,485,000	10%	37,859,680	11%	48,520,414	11%	59,714,185	11%	71,467,644	11%
Tax (5%)	2,142,000	1%	2,710,734	1%	3,243,771	1%	3,803,459	1%	4,391,132	1%
Net Profit (Loss)	24,343,000	9%	35,148,946	8%	45,276,643	8%	55,910,725	8%	67,076,511	8%

Sumber : data olahan penulis, 2022

## 2. Cash Flow Projection

Cash flow projection atau proyeksi aliran kas merupakan proyeksi sejumlah uang kas yang terdiri dari aliran uang yang masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan dan berapa saldonya tiap periode. Tujuan dari cash flow projection adalah sebagai laporan untuk menunjukkan jika adanya perubahan uang kas selama satu periode.

Pengeluaran uang kas perusahaan dapat bertambah terus, seperti untuk pengeluaran pembelian alat atau supplies untuk operasional, gaji, tunjangan dan lain – lain.

Berikut adalah proyeksi aliran kas daripada *ShoeClean Smart Solution*:

Tabel 5.9 Projected Cash Flow ShoeClean Smart Solution

PROJECTED CASH FLOW SHOECLEAN SMART SOLUTION					
DESCRIPTION	1st YEAR	2nd YEAR	3rd YEAR	4st YEAR	5st YEAR
Net Profit Loss	24,343,000	35,148,946	45,276,643	55,910,725	67,076,511
Depreciation and	16,355,000	16,355,000	16,355,000	16,355,000	16,355,000
Total	40,698,000	51,503,946	61,631,643	72,265,725	83,431,511

Sumber : olahan penulis 2022.

Setelah menghitung proyeksi alur kas atau *cash flow projection*, dapat dilihat bahwa arus kas pertahun memiliki nilai yang berbeda. Dengan menghitung alur kas tersebut, kita juga bisa mengetahui periode pengembalian atau *payback period*. Berikut merupakan perhitungan *payback period* dari *ShoeClean Smart Solution* adalah :

Tabel 5.10 Payback Period ShoeClean Smart Solution

PAYBACK PERIOD SHOE CLEAN SMART SOLUTION		
YEAR	OPERATING CASH FLOW	KOMULATIF OPERATING CASH FLOW
1	IDR 40,698,000	IDR 41,813,000
2	IDR 51,503,946	IDR 93,316,946
3	IDR 61,631,643	IDR 154,948,589
4	IDR 72,265,725	IDR 227,214,314
5	IDR 83,431,511	IDR 310,645,825
TOTAL	IDR 309,530,825	

Sumber : olahan penulis 2022.

Dari tabel di atas, langkah selanjutnya yaitu menghitung *payback period* atau biaya kembali modal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Payback Period} = n + (a - b) / c - b ) \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

n = Tahun kumulatif *operating cashflow* yang mendekati total investasi

a = Total investasi

b = Jumlah kumulatif *cash flow* yang mendekati total investasi

c = Total kumulatif *operating cashflow* selama 5 tahun

Maka dari itu, perhitungan *payback period* dari *ShoeClean Smart Solution* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= n + (a - b) / c - b ) \times 1 \text{ tahun} \\ &= 2 + (\text{Rp. } 109,570,000 - \text{Rp. } 93,316,946) \\ &\quad / (\text{Rp. } 309,530,825 - \text{Rp. } 93,316,946) \times 1 \text{ tahun} \\ &= 2 \text{ Tahun} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *payback period* dari *ShoeClean Smart Solution* adalah 2 Tahun.

### 3. Pengaruh Makro Ekonomi

Makro Ekonomi adalah teori ekonomi yang membahas tentang Ekonomi secara keseluruhan ataupun Ekonomi secara nasional. Makro ekonomi menjelaskan bahwa ekonomi banyak mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan juga masyarakat. Menurut **Boediono (2001:156)**, Menjelaskan bahwa makro ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang pokok pokok ekonomi dalam jangka waktu yang pendek ataupun jangka waktu panjang.

Dalam teori Ekonomi makro menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat pengangguran. Teori Okun menunjukkan bahwa 3% kenaikan keluaran ekonomi akan mengakibatkan penurunan angka pengangguran sebesar 1%. Walaupun tingkat perkembangan ekonomi suatu negara dinilai baik tetapi pengangguran akan tetap ditemukan.

Badan Usaha *ShoeClean Smart Solution* dalam kegiatan operasional perusahaan menyerap tenaga kerja untuk menghasilkan sebuah produk. Dengan membuka lapangan pekerjaan diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran walaupun masih dalam skala yang masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pengangguran yang ada secara nasional.

Produk yang ditawarkan oleh *ShoeClean Smart Solution* adalah

pelayanan jasa laundry sepatu premium untuk membantu mempermudah masyarakat dalam membersihkan dan merawat sepatunya secara profesional. Diharapkan dengan menggunakan jasa laundry sepatu *ShoeClean Smart Solution* dapat membantu masyarakat dalam mempermudah, merawat dan membersihkan sepatunya guna mempertahankan kualitasnya.